

## Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon

### *Socialization on Culture of Saving from an Early Age to Seventh Grade of Junior High School Students (SMP Negeri 8 Ambon)*

Ronald D. Hukubun<sup>1</sup>; Gloria A. D. Rante<sup>2</sup>;  
Jossep Titirloloby<sup>3</sup>; Gloria Sitaniapessy<sup>4</sup>; Laury M. Ch. Huwae<sup>5</sup>;  
Angela Ruban<sup>6</sup>; Gratia D. Manuputty<sup>7</sup>

<sup>1,6,7</sup> Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Ambon

<sup>2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon

<sup>5</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pattimura, Ambon

\*E-mail: [gd.manuputty@gmail.com](mailto:gd.manuputty@gmail.com)

#### **Article History:**

Received : 10 April 2023

Revised : 21 Mei 2023

Accepted : 13 Juni 2023

**Keywords:** culture of saving,  
consumptive, early age, frugal,  
savings

**Abstract:** Consumerism has become a problem in many communities nowadays, especially among teenagers. Growing a culture of saving from an early stage can solve this problem. Therefore, socialization with students about the importance of a culture of saving from an early age is essential to shape their behaviour to be more frugal and teach them to manage their finances. The socialization aims to educate students on the importance of saving early on and motivate them to set aside part of their income for savings. The result of the socialization is to grow students' enthusiasm for saving and increase knowledge about saving, such as the definition, the benefits, and the methods; it is highly expected that the seventh-grade students of SMP Negeri 8 Ambon can implement the saving habit in their lives.

**Abstrak :** Budaya konsumtif saat ini telah menjadi permasalahan dalam kehidupan masyarakat, terkhususnya pada kalangan remaja. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membiasakan budaya menabung sejak dini. Oleh karena itu, sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya budaya menabung sejak dini perlu dilakukan agar menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu juga dapat belajar mengatur keuangan dengan baik. Tujuan sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa kelas 7 SMP Negeri 8 Ambon adalah: 1) Memberikan edukasi pentingnya menabung sejak dini dan 2) Memotivasi dan meningkatkan minat siswa agar menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung. Hasil dari sosialisasi adalah menumbuhkan minat menabung siswa, meningkatkan pengetahuan mengenai menabung seperti arti menabung, manfaat menabung dan cara menabung serta diharapkan agar siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon dapat menerapkan kebiasaan menabung.

**Kata kunci:** gemar menabung, konsumtif, usia dini, hemat, tabungan

## **PENDAHULUAN**

Budaya konsumtif saat ini telah menjadi permasalahan dalam kehidupan masyarakat, terkhususnya pada kalangan remaja. Foya-foya, hidup royal, menghabiskan uang orang tua tanpa kontrol, menghabiskan uang saku karena gengsi hanya untuk menunjukkan penampilan yang terbaik untuk teman-temannya. Perilaku konsumtif seperti itu dapat memberikan dampak negatif. Perilaku konsumtif seperti ini apabila tidak di barengi dengan uang saku yang banyak dapat membuat seseorang untuk menghalalkan berbagai cara dalam memenuhi kebutuhannya bahkan dengan cara- cara yang bersifat negatif.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah membiasakan budaya menabung sejak dini. Izzaqulry et al (2022) mengemukakan bahwa menabung adalah bentuk usaha dalam menyisihkan separuh dari uang yang dimiliki dengan tujuan untuk disimpan dan dikelola. Menurut Lubis et al (2019), dengan adanya aktivitas menabung maka, uang tabungan nantinya dapat dipakai untuk kebutuhan tertentu dan dalam keadaan mendesak. Selain itu menurut Zaleha et al (2022), menabung memiliki manfaat yang positif yaitu dapat melatih kesabaran anak- anak.

SMP Negeri 8 Ambon adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Desa Hutumuri, Kecamatan Lei Timur Selatan, Kota Ambon, Maluku. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 8 Ambon berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan hasil observasi awal tim sosialisasi Menabung Sejak Dini di SMP Negeri 8 Ambon ditemukan bahwa kesadaran dan minat menabung pada siswa dan siswi SMP Negeri 8 Ambon masih sangat rendah. Sebagian besar siswa belum mengetahui manfaat menabung sehingga mereka tidak pernah tertarik untuk melakukan aktivitas ini.

Penanaman kesadaran kepada seorang anak akan pentingnya menabung, tidaklah cukup dilakukan hanya dengan menyuruh dan memerintah. Akan tetapi, proses yang dibutuhkan adalah adanya sebuah arahan, adanya panutan yang kemudian dipraktekkan dan dilakukan implementasi secara langsung agar anak dapat merasakan perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan (Adriana, 2016).

Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya budaya menabung sejak dini agar menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu juga dapat belajar mengatur keuangan dengan baik. Hal ini sejalan dengan perilaku keuangan yang juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan tentang keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan

dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya (Chinen, *et al.*, 2012).

Tujuan sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa kelas 7 SMP Negeri 8 Ambon adalah:

- 1). Memberikan edukasi pentingnya menabung sejak dini dan
- 2). Memotivasi dan meningkatkan minat siswa agar menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung dengan pengenalan pengelolaan keuangan sederhana.

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi dilakukan di SMP Negeri 8 Ambon yang terletak di Desa Hutumuri, Kecamatan Lei Timur Selatan, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Kegiatan dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023, dengan target sosialisasi adalah para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Tim sosialisasi terdiri dari Dosen Pendamping KKN dan Mahasiswa KKN di Desa Hutumuri berjumlah satu dosen pendamping dan 10 mahasiswa KKN. Baik dosen maupun mahasiswa berasal dari beberapa program studi pada instansi pendidikan Universitas Pattimura; Dosen Pendamping KKN berasal dari Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, sedangkan mahasiswa yang tergolong dalam tim adalah mahasiswa yang berasal dari 2 program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Manajemen dan Akuntansi.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang Menabung Sejak Usia Dini didasarkan pada skema yang tersaji dalam Gambar 1, yaitu terbagi atas beberapa tahapan, yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, berdasarkan. Uraian ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. *Persiapan***

Persiapan yang dilakukan terdiri dari observasi awal dan proses adminitrasi. Observasi awal dilakukan oleh tim sosialisasi melalui kunjungan langsung ke SMP Negeri 8 Ambon dan melakukan telaah masalah secara langsung dengan pihak sekolah, serta dengan mempelajari kecenderungan yang terlihat pada perilaku remaja saat ini, termasuk yang terjadi pada para siswa yang sedang berada pada jenjang kelas VII.

Setelah melakukan kegiatan observasi, tim melakukan proses surat menyurat ke pihak sekolah melalui pihak Pemerintah Desa sebagai wadah berlangsungnya kegiatan

KKN, dimana proses ini merupakan bentuk tindakan formal persetujuan akan terlaksananya sebuah kegiatan sosialisasi pada suatu lembaga. Kegiatan ini sekaligus sebagai program pelaksanaan KKN pada Desa Hutumuri sehingga dukungan tinggi diberikan oleh pihak pemerintah desa, maupun sekolah negeri yang berada pada wilayah administrasi desa.

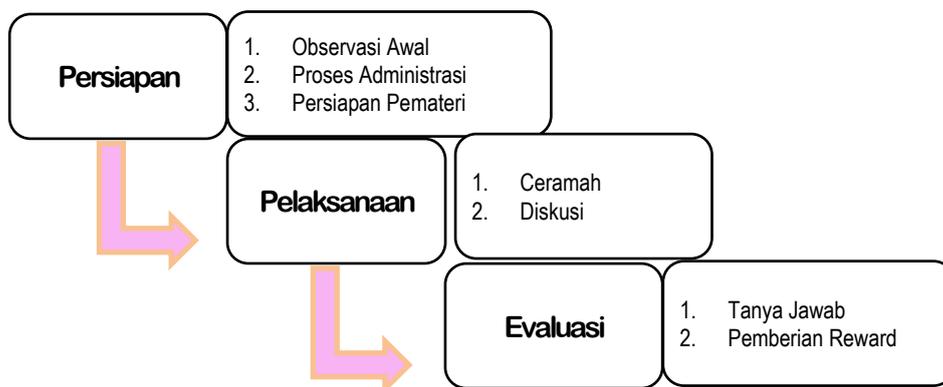
Kegiatan selanjutnya adalah persiapan yang dilakukan oleh tim terkait persiapan ruangan dan siswa (yang dibantu pihak sekolah), persiapan alat pendukung sosialisasi, serta pembuatan materi yang akan disosialisasikan. Materi perlu diselaraskan dengan target sosialisasi yang masih berada pada jenjang anak remaja, agar muatan materi dapat terserap dengan baik dan tujuan dari kegiatan sosialisasi dapat tercapai.

## 2. *Pelaksanaan*

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi bebas selama kegiatan berlangsung sehingga tidak bersifat monoton bagi para siswa. Metode ini dipilih agar menyesuaikan dengan target yang masih tergolong usia remaja agar mendapatkan suasana kelas yang lebih rileks. Materi yang disampaikan meliputi konsep uang, bagaimana budaya menghargai uang, pentingnya menabung sejak kecil, konsep berhemat dan menabung, dan tips menabung.

## 3. *Evaluasi*

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dimana adanya pemberian reward bagi para siswa/siswi yang aktif selama pelaksanaan kegiatan. Keaktifan dinilai dari bagaimana siswa meresponi dalam bentuk bertanya kepada tim ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan kepada tim.



**Gambar 1.** Skema Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Usia Dini bagi Siswa Kelas VII pada SMP Negeri 8 Ambon

## HASIL

Kegiatan PkM ini dilakukan sebagai penerapan program KKN dari kelompok mahasiswa di Negeri Hutumuri, Kota Ambon. Berdasarkan analisis situasi melalui observasi singkat yang dilakukan oleh Tim sebagai langkah awal kegiatan PkM, salah satu isu yang sangat ingin diangkat oleh pihak sekolah yang diakomodir oleh Tim PkM adalah menanamkan budaya dan jiwa cinta menabung pada generasi muda karena masih rendahnya kesadaran dan minat menabung di kalangan siswa yang diindikasikan dengan pola konsumtif yang tinggi.

Setelah memperoleh gambaran permasalahan pada siswa serta membangun komunikasi yang baik dengan pihak sekolah (Gambar 2), respons positif untuk pelaksanaan kegiatan diberikan yang kemudian ditindaklanjuti dengan koordinasi untuk kebutuhan administrasi termasuk dengan pihak desa dimana mahasiswa KKN berlokasi. Target yang disasarkan adalah para siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 8 Ambon.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan penjadwalan yang tepat yang kemudian diputuskan bahwa kegiatan dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023. Kegiatan dimulai dengan melakukan pemaparan singkat materi yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh Tim berjudul “Aku Generasi Menabung”.



**Gambar 2.** Observasi Awal Tim PkM dengan Pihak Sekolah

Kegiatan sosialisasi berlangsung dari pukul 12.30-13.30 WIT dengan jumlah peserta yang hadir adalah 29 peserta serta seorang guru pendamping. Materi yang disampaikan meliputi konsep uang, bagaimana budaya menghargai uang, pentingnya menabung sejak kecil, konsep berhemat dan menabung, dan tips menabung. Dalam proses pemaparan materi

dan diskusi dibarengi dengan bernyanyi dan yel-yel bersama sehingga suasana menjadi lebih seru namun tidak menghilangkan esensi dan makna sosialisasi yang berlangsung. Gambar 3 menunjukkan proses pelaksanaan sosialisasi.



**Gambar 3.** Pelaksanaan Sosialisasi

Setelah pemaparan materi, diskusi bersama dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan pertanyaan dari siswa untuk memperjelas materi yang diberikan maupun menanggapi permasalahan-permasalahan yang muncul secara personal oleh siswa, misalnya mengenai kendala dalam menabung. Dalam proses diskusi, siswa terlihat aktif dengan memberikan pertanyaan, maupun juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh tim. Proses diskusi dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini. Proses diskusi kemudian diikuti dengan evaluasi singkat oleh tim untuk mengetahui tingkat penyerapan informasi dari siswa terhadap materi yang diberikan, serta penyerahan reward bagi siswa yang paling aktif dalam proses sosialisasi. Pelaksanaan PkM diakhiri dengan foto bersama (Gambar 5).



**Gambar 4.** Proses Diskusi



**Gambar 5.** Foto Bersama Tim PkM dan Peserta Sosialisasi

## **DISKUSI**

Perilaku konsumtif tidak memandang usia, dan dapat terpapar juga dengan mudah bagi anak-anak jika perilaku ini justru dicerminkan oleh orang dewasa di sekitar mereka, khususnya keluarga. Dengan semakin kuat ekonomi masyarakat, maka kecenderungan untuk membelanjakan sesuatu pun semakin tinggi. Sebagai contoh, perilaku belanja online yang tinggi saat ini sebagai akibat dari perkembangan teknologi. Orang akan dengan mudah berbelanja dan cenderung untuk berbelanja karena dimudahkan dengan jarak dan waktu yang semakin tanpa batas. Selain itu, penawaran menarik juga menggoda masyarakat untuk berbelanja, seperti diskon atau memperoleh barang gratis dalam pembelian tertentu (Mardiana, *dkk.*, 2020). Berbelanja segala kebutuhan yang semakin mudah juga dapat dilakukan oleh anak dan remaja, dan tentunya dapat berdampak negatif di kemudian hari.

Pelaksanaan sosialisasi tentang Gemar Menabung sejak usia dini sangat penting, dan diyakini dapat memberi dampak positif. Dari kegiatan yang dilakukan, terlihat peserta sosialisasi sangat antusias, dan juga meresponi secara positif dengan memberikan resolusi yang baik bagi diri para peserta terkait topik ini. Tentunya, tinggi harapan untuk para peserta ini mampu mengimplementasikan konsep yang diberikan. Menurut Pulungan, *dkk.* (2009), literasi keuangan (termasuk gemar menabung) dapat meningkatkan kesadaran akan pengelolaan keuangan yang cerdas. Beberapa manfaat dari literasi keuangan, termasuk melalui kegiatan sosialisasi, adalah mengelola uang secara efektif dan mengendalikan tabungan (Idawati dan Pratama, 2020). Bahkan lebih lanjut disebutkan bahwa pemikiran investasi di masa depan juga dapat dilakukan.

Anak-anak sejak usia dini perlu disadarkan akan pentingnya menabung karena perilaku ini memiliki dampak positif, tidak hanya saat anak masih kecil tetapi juga ketika dewasa nanti, seperti mampu melakukan pengelolaan secara baik, hidup lebih hemat, dan bahkan memiliki investasi yang menunjang kehidupannya (Margaretha dan Nisa, 2021). Melakukan kegiatan penyuluhan terkait topik ini di sekolah merupakan cara yang baik karena guru (serta orangtua juga di rumah) memiliki peranan besar dalam mendidik anak, dan oleh karena itu anak dapat dilatih sejak dini. Berdasarkan hasil sosialisasi, beberapa peserta membangun komitmen untuk lebih hemat dan mulai menabung, dan beberapa di antara para peserta juga telah memiliki kegemaran menabung sejak dini.

## KESIMPULAN

Sifat konsumtif tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak, sehingga upaya peningkatan kesadaran anak sejak usia dini untuk memiliki perilaku yang lebih positif penting dilakukan. Hasil kegiatan PkM berupa sosialisasi Gemar Menabung bagi siswa- siswi kelas VII SMP Negeri 8 Ambon berlangsung secara baik, dimulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi, serta menunjukkan hasil yang baik dan respons positif dari peserta. Harapan dari tim PkM adalah bahwa setiap peserta sosialisasi dapat mengimplementasikan perilaku dan budaya menabung dalam kehidupannya sehari-hari.

## DAFTAR REFERENSI

- Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri Meta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 59-75.
- Chinen, Kenichiro, and Hideki Endo. 2012. "Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States." *International Journal of Management* 29(1):33.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I. Gede Surya Pratama. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2(1):1-9.
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Abdimas PHB*, 625-633.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan* (pp.

194- 199). Kabupaten Deli Serdang: UMSU Press.

Mardiana S., Supriyatna W., Zakaria Z., Dumilah R., dan Budhiarjo I. S. 2020. “Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda Khususnya Siswa Madrasah Tsanawiyah Mts Mathlaul Anwar Pamulang.” *Dedikasi Pkm* 1(2):79.

Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung sejak Usia Dini di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–32.

Pulungan, Delyana Rahmawany, Leylia Khairani, Mutia Arda, Murviana Koto, and Efry Kurnia. 2019. “Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan.” *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan* 1(1):296–301.

Zaleha, N. D., & Yusmaniarti<sup>2</sup>, R. J. (2022). Penyuluhan Manfaat Menabung Bagi Anak Di Tk It Al-Jundi. *Jimakukerta Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 178-181.